BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab IV peneliti akan menganalisis dan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai "Efektivitas Penyajian *Press Release* Oleh Humas Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan"**.**

Adapun data yang terkumpul dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden yaitu wartawan yang bertugas di pemerintahan kota bandung. Penyebaran angket dilaksanakan sejak tanggal 24 Mei s.d 25 Mei 2011 bertempat di Bagian Informatika Pemerintahan Kota Bandung, mulai pukul 09.00 s.d 16.00 WIB.

Agar pembahasan yang dilakukan lebih sistematis dan telarah maka analisis penelitian ini terbagi atas beberapa bagian yaitu:

1. Deskriptif Identitas Responden.
2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian.
3. Analisis Uji Validitas Dan Reabilitas.
4. Korelasi Antara Variabel X Dengan Variabel Y.
5. Pembahasan Hasil Penelitian.

4.1 Deskriptif Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini akan diuraikan berdasarkan: Jenis kelamin, Usia, Pendidikan terakhir, unit kerja, dan masa kerja responden. Adapun identitas responden tersebut akan dijabarkan melalui tabel distribusi frekuensi pada tabel 4.1.1 sampai dengan 4.1.4 berikut :

Tabel 4.1.1

Jenis Kelamin

n=59

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-Laki	49	83.1
2	Perempuan	10	16.9
Jumlah		59	100.0

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2011

Dari Tabel 4.1.1 di atas dapat diketahui bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan, responden terbesar adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 49 orang dengan persentase sebesar 83.1% sedangkan responden terkecil adalah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 10 Orang dengan persentase 16.9%.

Hal ini berarti bahwa wartawan DISKOMINFO pemeritah Kota Bandung lebih banyak laki-laki. Hal ini berkaitan dengan jenis pekerjaannya yang bergerak dalam peliputan. Dimana membutuhkan mobilitas yang tinggi, seperti pekerjaan yang dilakukan di *outdor*.

Tabel 4.1.2

Usia Responden

n=59

No	Usia	F	%
1	21-31 tahun	34	57.6
2	32-42 tahun	24	40.7
3	> 43 tahun	1	1.7
Jumlah		59	100.0

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2011

Dari tabel 4.1.2 di atas kita dapat melihat bahwa dari 59 responden yang dijadikan sempel, jumlah responden terbesar berusia 21-31 tahun yaitu berjumlah 34 orang dengan persentase 57,6%. Sementara responden dengan berusia 32-42 tahun yaitu berjumlah 24 orang dengan persentase 40,7%. Dan responden menjawab jumlah terkecil berusia > 43 tahun yaitu jumlah 1 orang dengan persentase 1,7%.

Hal ini dimungkinkan karena adanya wartawan yang sudah berumur diatas 43 tahun sudah mengajukan pensiun, sehingga pada saat ini wartawan DISKOMINFO pemeritah Kota Bandung lebih banyak berumur 21-31 tahun.

Tabel 4.1.3

Pendidikan Terakhir Responden

n=59

No	Pendidikan	F	%
1	Pasca Sarjana	4	6.8
2	Sarjana	52	88.1
3	Diploma	3	5.1
Jumlah		59	100.0

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2011

Tabel 4.1.3 diatas menunjukan bahwa responden sebagian besar berpendidikan terakhir Sarjana 59 responden, sebanyak 52 orang dengan persentase 6,8%. Sedangkan berpendidikan Pasca Sarjana 4 responden dengan persentase 88,1%. Dan diplomat 3 dengan persentase 5,1% berpendidikan Diploma.

Tabel 4.1.4

Masa Kerja Responden

n=59

No	Jenis Kelamin	F	%
1	> 7 tahun	10	16.9
2	4-6 tahun	22	37.3
3	1-3 tahun	26	44.1
4	< 1 tahun	1	1.7
Jumlah		59	100.0

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2011

Dari tabel 4.1.4 di atas menggambarkan lama responden bekerja menjadi wartawan. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 59 responden, kurang dari 7 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 16,9%.

Sedangkan responden yang bekerja 4-6 tahun dengan persentase 37,3%. Antara 1-3 tahun sebanyak 26 orang dengan persentase 44,1%. Dan telah bekerja antara kurang dari 1 tahu menjawab 1 orang dengan persentase 1,7%.

4.2 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

4.2.1 Kerebilitas Sumber dalam Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi bagi wartawan

Pada tabel 4.2.1.1 sampai tabel 4.2.1.3 peneliti mengemukakan tentang pernyaatan mengenai kredibilitas sumber Kerebilitas Sumber dalam Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi bagi wartawan. Menurut Onong Uchjana Effendy "Kredibilitas adalah sifat yang harus dimiliki oleh komunikator, yakni apa yang dikatakannya, baik secara lisan maupun tulisan oleh komunikan dianggap benar dan memang benar adanya". (Effendy, 1989:79)

Adapun pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden adalah mengenai keahlian sumber, kepercayaan sumbert, dan bahsa. Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket, maka hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.1.1

Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung Terampil dalam mengemas Isi Berita *Press Release*

n=59

No	Pernyataan	F	%
1	Sangat setuju	3	5.1
2	Setuju	49	83.1
3	Ragu-ragu	7	11.9
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		59	100.0

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2011

Dari tabel 4.2.1.1 diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung Terampil dalam mengemas Isi Berita *Press Release*". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 49 responden dengan persentase 83,1% menjawab setuju bahwa humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terampil dalam menyampaikan informasi dalam bentuk *Press release*, sementara 7 responden dengan persentase 11,9% menjawab ragu-ragu bahwa humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terampil dalam menyampaikan informasi dalam bentuk *Press release* dan 3 responden dengan persentase 5,1% menjawab sangat setuju bahwa humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terampil dalam menyampaikan informasi dalam bentuk *Press release.* Sementara.

Data tersebut menunjukan bahwa pesan/informasi yang disajikan oleh Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung

dalam bentuk *Press Release* dinyatakan sudah terampil dalam mengemas isi beritanya, baik maksud dari informasi, tulisan dan juga tampilannya. Sehingga wartawan memiliki ketertarikan untuk melihat dan membaca informasi dalam *Press Release*.

Tabel 4.2.1.2

Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung Menguasai Materi Isi Berita *Press Release* yang disajikan

n=59

No	Pernyataan	F	%
1	Sangat setuju	3	5.1
2	Setuju	50	84.7
3	Ragu-ragu	6	10.2
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		59	100.0

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2011

Dari tabel 4.2.1.2 di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pertanyaan, ” Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung Menguasai Materi Isi Berita *Press Release* yang disajikan. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 50 responden dengan persentase 84,7% menjawab setuju bahwa humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung Menguasai Materi Isi Berita dalam *Press Release* yang disampaikan kepada wartawan, Sementara, 6 responden dengan persentase 10,2% menjawab ragu-ragu bahwa humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung

Menguasai Materi Isi Berita dalam *Press Release* yang disampaikan kepada wartawan, dan 3 responden dengan persentase 5,1% menjawab sangat setuju bahwa humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung Menguasai Materi Isi Berita dalam *Press Release* yang disampaikan kepada wartawan.

Data tersebut menunjukan bahwa Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung menguasai materi yang akan disampaikan dalam bentuk *Press Release* mulai dari pencarian berita hingga dijadikan sebuah tulisan yang jelas.

Tabel 4.2.1.3

Bahasa *Press Release* yang disajikan oleh Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung mudah dimengerti

n=59

No	Pernyataan	F	%
1	Sangat setuju	1	1.7
2	Setuju	58	98.3
3	Ragu-ragu	0	0.0
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		59	100.0

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2011

Dari tabel 4.2.1.3 di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pertanyaan "Bahasa *Press Release* yang dijadikan oleh Humas Diskominfo Kota Bandung Mudah dimengerti" dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 58 responden dengan

persentase 98,3% menjawab setuju bahwa Bahasa *Press Release* yang disajikan oleh Humas Diskominfo Kota Bandung mudah dimengerti oleh wartawan dan 1 responden dengan persentase 1,7% menjawab sangat setuju bahwa bahasa Bahasa *Press Release* yang disajikan oleh Humas Diskominfo Kota Bandung mudah dimengerti oleh wartawan. Sementara.

Data tersebut menunjukan bahwa bahasa *Press Release* yang disajikan oleh Humas Diskominfo Kota Bandung mudah dimengerti oleh wartawan baik dari segi kalimat per kalimat dan kejelasan isi berita. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju Bahasa *Press Release* yang disajikan oleh Humas Diskominfo Kota Bandung mudah dimengerti.

4.2.2 Isi Pesan Penyajian *Press Release* Oleh Humas Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan

Pada tabel 4.2.2.1 sampai tabel 4.2.2.3 peneliti mengemukakan tentang pernyataan mengenai Isi Pesan dalam Untuk mengetahui isi pesan *press release* yang disampaikan oleh DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung kepada responden.

Isi berita tersebut berisikan informasi mengenai kegiatan atau acara-acara yang diselenggarakan oleh pejabat Pemerintah Kota Bandung seperti Walikota, Wakil Walikota, dan Sekertaris Daerah.

Untuk itu agar berita tersebut terkemas dalam sebuah rangkaian tulisan yang baik sesuai dengan gaya pesan yang disampaikan maka dibuatlah Media seperti *Press Release* sebagai pengantar bagi wartawan untuk membuat sebuah berita. Sehingga materi pesan yang nantinya diberikan oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung kepada wartawan dapat dieksplor oleh masing-masing wartawan namun tetap inti isi pesannya sesuai yang diberikan oleh Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung.

Adapun pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden adalah mengenai Perbendaharaan Kata yang disampaikan, Kejelasan Isi Berita, dan Daya Tarik isi beritanya.

Tabel 4.2.2.1

Perbendaharaan Kata *Press Release* yang dibuat Humas Diskominfo Pemkot Kota Bandung baik

n=59

No	Pernyataan	F	%
1	Sangat setuju	5	8.5
2	Setuju	50	84.7
3	Ragu-ragu	4	6.8
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		59	100.0

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2011

Dari tabel 4.2.2.1 menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Perbendaharaan Kata *Press Release* yang dibuat Humas Diskominfo Kota Bandung baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 50 responden dengan persentase 84,7% menjawab setuju bahwa Perbendaharaan Kata *Press Release* yang dibuat Humas Diskominfo Kota Bandung baik, sementara 5 responden dengan persentase 8,5% menjawab sangat setuju bahwa Perbendaharaan Kata *Press Release* yang dibuat Humas Diskominfo Kota Bandung baik, dan 4 responden dengan persentase 6,8% menyatakan ragu-ragu bahwa Perbendaharaan Kata *Press Release* yang dibuat Humas Diskominfo Kota Bandung baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju Perbendaharaan Kata *Press Release* yang dibuat Humas Diskominfo Kota Bandung sudah baik.

Tabel 4.2.2.2

Kejelasaan Isi Berita *Press Release* Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung baik

n=59

No	Pernyataan	F	%
1	Sangat setuju	7	11.9
2	Setuju	51	86.4
3	Ragu-ragu	1	1.7
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		59	100.0

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2011

Dari Tabel 4.2.2.2 di atas menggambarkan tanggapan dari 59 responden mengenai pernyataan, "Kejelasaan Isi Berita *Press Release* Humas Diskominfo Kota Bandung baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 51 responden dengan persentase 86,4% menyatakan setuju bahwa Kejelasaan Isi Berita *Press Release* Humas Diskominfo Kota Bandung baik, sementara 7 responden dengan persentase 11,9% menyatakan sangat setuju bahwa Kejelasaan Isi Berita *Press Release* Humas Diskominfo Kota Bandung baik, dan 1 responden dengan persentase 1,7% menyatakan ragu-ragu bahwa Kejelasaan Isi Berita *Press Release* Humas Diskominfo Kota Bandung baik.

Maksud dari kejelasan isi Berita dalam *Press Release* Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung adalah isi berita yang sesuai dengan kaidah Ejaan yang disempurnakan sehingga *Press Release bagian* DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung dapat dimengerti oleh para wartawan yang berada DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung.

Tabel 4.2.2.3

Informasi yang disampaikan Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung yang dituang dalam *Press Release* memiliki Daya Tarik isi beritanya

n=59

No	Pernyataan	F	%
1	Sangat setuju	4	6.8
2	Setuju	54	91.5
3	Ragu-ragu	1	1.7
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		59	100.0

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2011

Dari Tabel 4.2.2.3 di atas menggambarkan tanggapan dari 59 responden mengenai pernyataan, "Informasi yang disampaikan Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung yang dituang dalam *Press Release* memiliki Daya Tarik isi beritanya". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 54 responden dengan persentase 91,5% menyatakan setuju bahwa Informasi yang disampaikan Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung yang dituang dalam *Press Release* memiliki Daya Tarik isi beritanya, sementara 4 responden dengan persentase 6,8% menyatakan sangat setuju bahwa Informasi yang disampaikan Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung yang dituang dalam *Press Release* memiliki Daya Tarik isi beritanya, dan 1 responden dengan persentase 1,7% menjawab ragu-ragu bahwa Informasi yang disampaikan Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota

Bandung yang dituang dalam *Press Release* memiliki Daya Tarik isi beritanya.

Untuk membuat isi berita menarik dan mudah dimengerti maka harus diperhatikan tata letak antara tulisan dengan gambar dan warna yang digunakan dalam isi pesan yang disampaikan, selain kedua hal tersebut Perbendaharaan Kata dapat terlihat dari isi berita yang digunakan oleh Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung.

Dari sebagian besar wartawan yang bertugas di Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung mengatakan bahwa *press release* yang disampaikan oleh bagian Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung dinilai menarik, hal ini dimungkinkan karena berpendaharaan kata dan kejelasan isi berita Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung sudah lengkap dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh wartawan yang bertugas di Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung.

4.2.3 Media yang digunakan dalam Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi bagi wartawan

Untuk mengetahui Media yang digunakan dalam Penyajian *Press Release* Oleh Humas Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Kepuasan

Perolehan Informasi Bagi Wartawan kepada responden, maka peneliti mengajukan dua pertanyaan yaitu Proses Penyebaran *Press Release* melalui *Email* dan Proses Penyebaran *Press Release* melalui *Website*, sebagai dapat dilihat pada tabel 4.2.3.1 sampai dengan tabel 4.2.3.2.

Tabel 4.2.3.1

Proses Penyebaran *Press Release* melalui *Email* dapat meringankan pekerjaan

n=59

No	Pernyataan	f	%
1	Sangat setuju	5	8.5
2	Setuju	54	91.5
3	Ragu-ragu	0	0.0
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		59	100.0

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2011

Dari Tabel 4.2.3.1 di atas menggambarkan tanggapan dari 59 responden mengenai pernyataan, ”Proses Penyebaran *Press Release* melalui *Email* dapat meringankan pekerjaan”. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 54 responden dengan persentase 91,5% menyatakan setuju bahwa Proses Penyebaran *Press Release* melalui *Email* dapat meringankan pekerjaan dan 5 responden dengan persentase 8,5% menyatakan sangat setuju bahwa Proses Penyebaran *Press Release* melalui *Email* dapat meringankan pekerjaan.

Dari sebagian besar wartawan yang bertugas di Humas Diskominfo Pemerintah Kota bandung, Proses Penyebaran pesan *Press Release* melalui *Email* sudah lengkap dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh wartawan yang bertugas di Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung.

Tabel 4.2.3.2

Proses Penyebaran *Press Release* melalui *Website* dapat menjadi alternatif dalam mendapatkan berita

n=59

No	Pernyataan	f	%
1	Sangat setuju	7	11.9
2	Setuju	43	72.9
3	Ragu-ragu	9	15.3
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		59	100.0

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2011

Dari Tabel 4.2.3.2 di atas menggambarkan tanggapan dari 59 responden mengenai pernyataan "Proses Penyebaran *Press Release* melalui *Website* dapat menjadi alternatif dalam mendapatkan berita". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 43 responden dengan persentase 72,9% bahwa Proses Penyebaran *Press Release* melalui *Website* dapat menjadi alternatif dalam mendapatkan berita, sementara 9 responden dengan persentase 15,3% menjawab ragu-ragu bahwa Proses Penyebaran *Press Release* melalui *Website* dapat menjadi

alternatif dalam mendapatkan berita, dan 7 responden dengan persentase 11,9% menyatakan sangat setuju bahwa Proses Penyebaran *Press Release* melalui *Website* dapat menjadi alternatif dalam mendapatkan berita. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju Proses Penyebaran *Press Release* melalui *Website* dapat menjadi alternatif dalam mendapatkan berita.

4.2.4 Efektivitas Penyajian *Press Release* Oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Hasil Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Untuk mengetahui Efektivitas Penyajian *Press Release* Oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Kebutuhan Perolehan Informasi Bagi Wartawan Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan kepada responden, maka peneliti mengajukan dua pertanyaan, sebagai dapat dilihat pada tabel 4.2.4.1 sampai dengan tabel 4.2.4.2.

Tabel 4.2.4.1

Penyebaran *Press Release* oleh Humas Diskominfo dapat Meraih kepuasan

n=59

No	Pernyataan	f	%
1	Sangat setuju	8	13.6
2	Setuju	49	83.1
3	Ragu-ragu	2	3.4
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		59	100.0

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2011

Dari Tabel 4.2.4.1 di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Penyebaran *Press Release* oleh Humas Diskominfo dapat Meraih kepuasan". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 49 responden dengan persentase 83,1% menyatakan setuju bahwa Penyebaran *Press Release* oleh Humas Diskominfo dapat Meraih kepuasan, sementara 8 responden dengan persentase 13,6% menyatakan sangat setuju bahwa Penyebaran *Press Release* oleh Humas Diskominfo dapat Meraih kepuasan, dan 2 responden dengan persentase 3,4% menyatakan ragu-ragu bahwa Penyebaran *Press Release* oleh Humas Diskominfo dapat Meraih kepuasan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju Penyebaran *Press Release* oleh Humas Diskominfo dapat Meraih kepuasan.

Tabel 4.2.4.2

Penyebaran *Press Release* yang diberikan oleh Humas Diskominfo Kota Bandung dapat Menambah wawasan

n=59

No	Pernyataan	f	%
1	Sangat setuju	5	8.5
2	Setuju	48	81.4
3	Ragu-ragu	5	8.5
4	Tidak setuju	1	1.7
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		59	100.0

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2011

Dari Tabel 4.2.4.2 di atas menggambarkan tanggapan dari 59 responden mengenai pernyataan "Penyebaran *Press Release* yang diberikan oleh Humas Diskominfo Kota Bandung dapat Menambah wawasan", Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 48 responden dengan persentase 81,4% menyatakan setuju bahwa Penyebaran *Press Release* yang diberikan oleh Humas Diskominfo Kota Bandung dapat Menambah wawasan, sementara 5 responden dengan persentase 8,5% menyatakan sangat setuju bahwa Penyebaran *Press Release* yang diberikan oleh Humas Diskominfo Kota Bandung dapat Menambah wawasan, 5 orang dengan persentase 8,5% menyatakan ragu-ragu bahwa Penyebaran *Press Release* yang diberikan oleh Humas Diskominfo Kota Bandung dapat Menambah wawasan, dan 1 orang dengan persentase 1,7% menyatakan tidak setuju bahwa Penyebaran *Press Release* yang diberikan oleh Humas

Diskominfo Kota Bandung dapat Menambah wawasan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju mengenai Penyebaran *Press Release* yang diberikan oleh Humas Diskominfo Kota Bandung dapat Menambah wawasan.

4.2.5 Efektivitas Penyajian *Press Release* Oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Harapan Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Untuk mengetahui Efektivitas Penyajian *Press Release* Oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Keinginan Perolehan Informasi Bagi Wartawan kepada responden, maka peneliti mengajukan dua pertanyaan, sebagai dapat dilihat pada tabel 4.2.5.1 sampai dengan tabel 4.2.5.2.

Tabel 4.2.5.1

Kebutuhan wartawan untuk menerima informasi (*Press Release*) yang disampaikan Humas Diskominfo

n=59

No	Pernyataan	f	%
1	Sangat setuju	9	15.3
2	Setuju	48	81.4
3	Ragu-ragu	1	1.7
4	Tidak setuju	1	1.7
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		59	100.0

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2011

Dari Tabel 4.2.5.1 di atas menggambarkan tanggapan dari 59 responden mengenai pernyataan ”Kebutuhan wartawan untuk menerima informasi (*Press Release*) yang disampaikan Humas Diskominfo”. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 48 responden dengan persentase 81,4% menyatakan setuju bahwa Kebutuhan wartawan untuk menerima informasi (*Press Release*) yang disampaikan Humas Diskominfo, sementara 9 responden dengan persentase 15,3% menyatakan sangat setuju bahwa Kebutuhan wartawan untuk menerima informasi (*Press Release*) yang disampaikan Humas Diskominfo, 1 responden dengan persentase 1,7% menyatakan ragu-ragu bahwa Kebutuhan wartawan untuk menerima informasi (*Press Release*) yang disampaikan Humas Diskominfo, dan 1 orang dengan persentase 1,7% menyatakan tidak setuju bahwa Kebutuhan wartawan untuk menerima informasi (*Press*

Release) yang disampaikan Humas Diskominfo. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju mengenai Kebutuhan wartawan untuk menerima informasi (*Press Release*).

Tabel 4.2.5.2

Adanya Perolehan Informasi wartawan dari penyajian *Press Release* Humas Diskominfo Kota Bandung

n=59

No	Pernyataan	f	%
1	Sangat setuju	13	22.0
2	Setuju	44	74.6
3	Ragu-ragu	1	1.7
4	Tidak setuju	1	1.7
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		59	100.0

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juni 2011

Dari Tabel 4.2.5.2 di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Adanya Perolehan Informasi wartawan dari penyajian *Press Release* Humas Diskominfo Kota Bandung". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 44 responden dengan persentase 74,6% menyatakan setuju bahwa Adanya Perolehan Informasi wartawan dari penyajian *Press Release* Humas Diskominfo Kota Bandung, sementara 13 responden dengan persentase 22,0% menyatakan sangat setuju bahwa Adanya Perolehan Informasi wartawan dari penyajian *Press Release* Humas Diskominfo Kota Bandung, 1 responden dengan persentase 1,7% menyatakan

ragu-ragu bahwa Adanya Perolehan Informasi wartawan dari penyajian *Press Release* Humas Diskominfo Kota Bandung, dan 1 responden dengan persentase 1,7% menyatakan tidak setuju bahwa Adanya Perolehan Informasi wartawan dari penyajian *Press Release* Humas Diskominfo Kota Bandung. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden menjawab setuju bahwa Adanya Perolehan Informasi wartawan dari penyajian *Press Release.*

4.3 Analisis Uji Validitas dan Reabilitas

Menurut Husen Umar mengatakan "Validitas adalah dimaksudkan untuk menyamakan sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner akan mengukur apa yang ingin diukur". (Umar, 2002:97). Maka sebelum penelitian menyebarkan angket kepada responden berdasarkan ketentuan sebelum angket atau kuesioner disebarkan, maka terlebih dahulu penelitian melakukan uji validitas dan reabilitas.

Data dapat dikatakan valid apabila data tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reabilitas digunakan untuk menunjukan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu, dengan demikian reabilitas berfokus pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas data dengan menggunakan *Microsoft Excel* 2007 dan SPSS versi 13.

Adapun pengujian validitas dan reabilitas data menelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket yang telah dilakukan akan dijelaskan pada poin-poin dibawah ini.

4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban responden dari setiap item pernyataan dengan jumlah total jawaban responden atas seluruh pernyataan. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan 0,3 (df). Jika nilai korelasi suatu item/pernyataan lebih kecil atau sama dengan 0.3, maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan. Hanya item yang memiliki nilai korelasi lebih tinggi dari 0.3 di ikutsertakan dalam pengujian (Sugiyono, 2003:124).

Untuk menguji validitas dan reabilitas peneliti menggunakan program SPSS 13. Hasil dari pengujiannya dapat secara langsung dilihat pada kolom *Output Correlated Item Total Correlation*, dibawah ini :

Tabel 4.3.1.1

Tabel Nilai Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Angket

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
Kredibilitas Sumber	p5	0.804	0.3	Valid	**0.502**	**0.7**	**Cukup Reliabel**
	p6	0.787	0.3	Valid			
	p7	0.577	0.3	Valid			
Isi Pesan	p8	0.844	0.3	Valid	**0.782**	**0.7**	**Reliabel**
	p9	0.828	0.3	Valid			
	p10	0.852	0.3	Valid			
Media	p11	0.820	0.3	Valid	**0.670**	**0.7**	**Cukup Reliabel**
	p12	0.952	0.3	Valid			
Kepuasan Perolehan Informasi	p13	0.720	0.3	Valid	**0.621**	**0.7**	**Cukup Reliabel**
	p14	0.637	0.3	Valid			
	p15	0.740	0.3	Valid			
	p16	0.662	0.3	Valid			

Sumber : Output SPSS 13

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan angket atau kuesioner untuk data penelitian, nilai-nilai koefisien korelasi seluruh item lebih besar dari 0,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan adalah valid dan dapat digunakan dalam pengujian dan penelitian.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran *relative* konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali. Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan mencari korelasi menggunakan teknik belah dua (*split-half*) dengan membagi item-item pernyataan responden menjadi belahan genap dan belahan ganjil.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji reliabilitas adalah :

1. Item-item yang valid dikumpulkan dan yang tidak valid dibuang.
2. Membagi item-item yang valid tersebut menjadi dua belahan berdasarkan nomor ganjil dan genap.
3. Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan. Langkah ini akan menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden yakni skor total untuk belahan ganjil dan skor total belahan genap.
4. Mengkorelasikan skor total belahan ganjil dan belahan genap dengan menggunakan teknik korelasi *product moment pearson*.
5. Selanjutnya adalah mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah dua. Angka korelasi yang diperoleh harus lebih rendah daripada angka korelasi yang diperoleh jika keseluruhan

6. item tidak dibelah.

Perhitungan korelasi antara skor belahan ganjil dengan skor belahan genap diperoleh melalui perhitungan uji realibilitas dengan teknik belah dua (*Split-Half*), yang menggunakan rumus :

$$r.tt = \frac{n\sum XY - (\sum X.\sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum\ Y)^2}}$$

Dengan menggunakan tabel pembantu pengujian reliabilitas (lihat lampiran) didapatkan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk mencari angka r.tt sebagai berikut :

Σ_X = 232

Σ_Y = 702

Σ_X^2 = 922

Σ_Y^2 = 8382

Σx_Y = 2774

$(\Sigma_X)^2$ = 53824

$(\Sigma_Y)^2$ = 492804

n = 59

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka perhitungan angka korelasi r.tt adalah :

$$\text{r.tt} = \frac{59(2774) - (232)(702)}{\sqrt{59(922) - (232)^2\}\{59(8382) - (702)^2\}}}$$

$$r.tt = \frac{802}{997,65525}$$

r.tt = 0,80388491 > 0,3 **(valid)**

Setelah angka korelasi r.tt diperoleh, selanjutnya dicari angka reliabilitas (r.tot) untuk keseluruhan item tanpa dibelah, dengan menggunakan rumus:

$$r.tot = \frac{2(r.tt)}{1 + r.tt}$$

$$r.tot = \frac{2(0,80388491)}{1 + 0,80388491}$$

r.tot = 0,89128181 (angka reliabilitas)

Hasilnya, angka korelasi (r.tt) : **0,80388491** lebih kecil dari angka reliabilitas (r.tot) : **0,89128181**. (ketentuan : Nilai konsistensi = **r.tt < r.tot**).

Nilai konsistensi = **0,80388491 < 0,89128181.** Artinya item-item pernyataan memiliki konsistensi dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2006 : 278).

Selain menggunakan rumus dan ketentuan-ketentuan diatas, uji validitas dan reliabilitas data penelitian dalam penelitian ini, juga di uji dengan menggunakan perhitungan *r-alpha* melalui analisa SPSS versi 13.

Untuk melihat hasil pengujian realibilitas data yang telah dilakukan, didapatkan nilai r untuk reliabilitas (*cronbach's alpha if*

deleted), dengan hasil yang didapat secara langsung dilihat pada kolom *output Cronbach Alpha Item*, pada tabel diatas.

Selanjutnya adalah dengan menggunakan kriteria, sebagai berikut :

1. Jika r Alpha positif dan > 0,9 maka butir pertanyaan tersebut reliabel, atau
2. Jika r Alpha positif dan > r table, maka butir pertanyaan tersebut juga reliable, atau
3. Jika r Alpha positif dan < r tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak reliabel

Berdasarkan kriteria diatas, maka pada data terlihat bahwa semua r Alpha positif dan > dari 0,9 dengan demikian semua butir pertanyaan pada angket penelitian sudah **reliabel.**

4.4 Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

Dalam pengolahan data mentah disesuaikan dengan skoring pada masing-masing alat ukur. Penghitung statistik digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel pengujian terhadap hipotesis.

Terdapat 2 (dua) variabel dalam penelitian ini (Efektivitas dan Kepuasan) dimana keduanya berskala ordinal. Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, data yang terkumpul melalui kuisioner dan telah diberi berbobot dengan menggunakan skala katagori dan dihitung skor yang masing-masing responden berdasarkan total jawaban tersebut akan

dilakukan perengkingan berdasarkan jumlah skor tersebut, dan kemudian diolah menjadi uji statistik dengan alat ukur analisis korelasi *Rank Spearman* yang akan menghasilkan koefisien korelasi, untuk mengetahui tingkan hubungan di antara kedua variabel, digunakan rumus sebagai berikut.

$$rs = 1 - \frac{6\sum di^2}{n\,(n-1)}$$

Sumber : Purwanto, 2010 : 230

Keterangan :

rs : korelasi rank spearman

di : selisih dua ranking

n : jumlah sampel

Untuk lebih memudahkan maka peneliti memasukan rumus di atas kedalam program SPSS 13. Sedangkan untuk menganalisis pengaruh koefisien Determinasi (KD) atau variabel X dan variabel Y digunakan rumus:

$$KD = rs^2 \text{ X } 100\%$$

Sumber : Modul Spss 2010

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

rs^2 = Hasil korelasi rank spearman

Sedangkan menguji koefisien korelasi *Rank Spearman*, digunakan rumus statistik uji-t yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Sumber : Ruslan, 2003 :268

Nilai t tabel didapat dari tabel t-student dengan derajat bebas *(degree of fredon)* = n-2 dan nilai œ yang digunakan untuk 0,01 kemudian penguji yang dilakukan dua pihak. Uji signifikansi dilakukan terhadap hipotesis statistik yang telah ditentukan dengan kriteria uji : (dua arah) tolak hipotesis nol pada taraf α jika $| t_{hitung}| > t_{tabel}$ dengan db = n-2 dan α = 0,01.

Sedangkan untuk menghitung tingkat hubungan digunakan kriteria yang dikemukakan oleh Guilford dan dikutip oleh Jalalludin Rakhmat, sebagai berikut :

R_s = < 0,20 : hubungan rendah sekali, lemah sekali.

R_s = 0,20 – 0,40 : hubungan rendah tetapi pasti.

R_s = 0,40 – 0,70 : hubungan yang cukup berarti.

R_s = 0,70 – 0,90 : hubungan yang tinggi, kuat.

R_s = > 0,90 : hubungan sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan. (Rakhmat, 2002 : 29).

4.4.1 Korelasi Antara Kredibilitas Sumber Bagian Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung Dengan Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Perhitungan korelasi antara kredibilitas sumber dengan kepuasan menggunakan SPSS 13 sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4.1.1

Korelasi Kredibilitas Sumber dan Kepuasan

Correlations

			Kredibilitas sumber	Kepuasan
Spearman's rho	Kredibilitas sumber	Correlation Coefficient	1.000	.622**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	59	59
	Kepuasan	Correlation Coefficient	.622**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 13

Dari hasil analisis diatas menunjukan bahwa besarnya koefisien korelasi *rank spearman* antara kredibilitas sumber humas diskominfo pemerintah kota bandung dengan kepuasan perolehan informasi bagi wartawan adalah sebesar 0,622. Artinya hubungan antara kredibilitas kredibilitas sumber humas diskominfo pemerintah kota bandung dengan kepuasan perolehan informasi bagi wartawan terdapat **Hubungan yang cukup berarti.**

Hubungan dengan indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (2-tailed).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh krebilitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap kepuasan, maka perlu dihitung koefisien determinasinya sebagai berikut:

Pengaruh koefisien determinasinya (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0,622)^2 \times 100\%$

$= 0,386884 \times 100\%$

$= 38,6884\%$

Artinya krebilitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap kepuasan perolehan informasi bagi wartawan sebesar 38,6884%, hal ini menunjukkan meski terjadi hubungan diantara indikator dengan variabel namun pengaruh dari kredibilitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap kepuasan cukup dominan.

Maka Hipotesisnya adalah :

Ha : Ada Pengaruh antara **Kredibilitas Sumber** Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Ho : Tidak ada Pengaruh antara **Kredibilitas Sumber** Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus t hitung :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

$$t_{hitung} = \frac{0{,}622\sqrt{(59-2)}}{\sqrt{(1-0{,}622^2)}}$$

$$= \frac{4{,}695997}{0{,}78301724}$$

$$= 5{,}9973098$$

Mencari t tabel

dk = derajat kebebasan

dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sempel)

dk = 59 – 2

dk = 57

Berikut ini merupakan penelitian mengenai hubungan antara Kredibilitas sumber (X1) dan Kepuasan Perolehan Informasi (Y), yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.4.1.2

Hubungan Antara Kredibilitas dengan Kepuasan

Variabel	r_s	t hitung	t tabel	Keputusan	Keterangan
X1 dan Y	0.622	5.997	2.00	Ho ditolak	Signifikan

Sumber : Data yang sudah diolah 2011

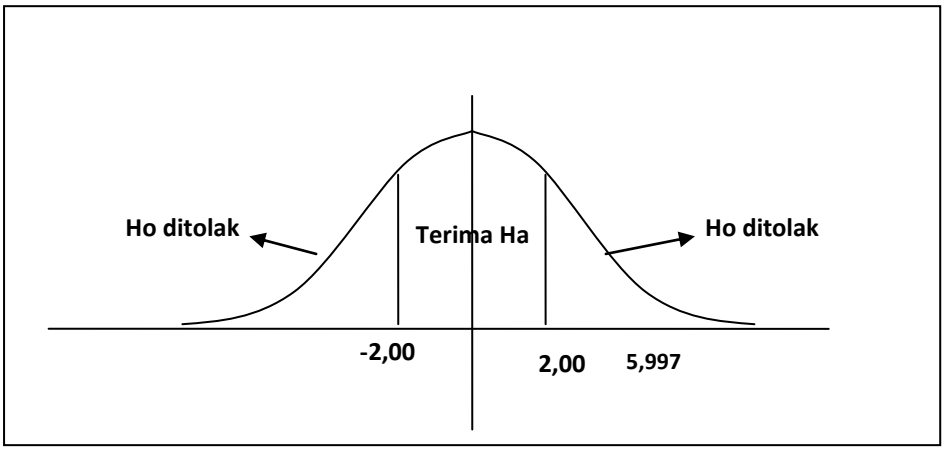
Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara Kredibilitas sumber (X1) dan Kepuasan Perolehan Informasi (Y) adalah 0,622. Hubungan ini termasuk kategori cukup berarti.

Dengan α = 5% dan dk = n-2 = 57 diperoleh nilai t tabel sebesar ± 2,00. Berdasarkan kriteria uji berikut:

1. Terima Ho jika -t tabel < t hitung < t tabel
2. Tolak Ho jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel

Gambar 4.4.1.1

Kurva uji t Kredibilitas terhadap Kepuasan



Sumber : Data yang sudah diolah 2011

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t_{hitung} (5,997) > t_{tabel} (2,00). Hal tersebut mengindikasikan penerimaan Ho yang menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Kredibilitas sumber (X1) dan Kepuasan Perolehan Informasi (Y).

4.4.2 Korelasi Antara Isi Pesan Bagian Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung Dengan Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Perhitungan korelasi antara Isi pesan dengan kepuasan menggunakan SPSS 13 sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4.2.1

Korelasi Isi Pesan dan Kepuasan

Correlations

			Isi pesan	Kepuasan
Spearman's rho	Isi pesan	Correlation Coefficient	1.000	.414**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	59	59
	Kepuasan	Correlation Coefficient	.414**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 13

Dari hasil analisis diatas menunjukan bahwa besarnya koefisien korelasi *rank spearman* antara Isi pesa humas diskominfo pemerintah kota bandung dengan kepuasan perolehan informasi bagi wartawan adalah sebesar 0,414. Artinya Isi pesa humas diskominfo pemerintah kota bandung dengan kepuasan perolehan informasi bagi wartawan terdapat **Hubungan yang cukup berarti.**

Hubungan dengan indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,001 dengan korelasi signifikan 0,01 (2-tailed).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Isi pesan Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap kepuasan, maka perlu dihitung koefisien determinasinya sebagai berikut:

Pengaruh koefisien determinasinya (KD)

KD = r^2 x 100%

= $(0,414)^2$ x 100%

= 0,171396 x 100%

= 17,1396%

Artinya Isi pesan Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap kepuasan perolehan informasi bagi wartawan sebesar 17,1396%, hal ini menunjukkan meski terjadi hubungan diantara indikator dengan variabel namun pengaruh dari Isi pesan Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap kepuasan cukup dominan.

Maka Hipotesisnya adalah :

Ha : Ada Pengaruh antara **Isi Pesan** Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Ho : Tidak Ada Pengaruh antara **Isi pesan** Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus t hitung :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

$$t_{hitung} = \frac{0,414\sqrt{(59-2)}}{\sqrt{(1-0,414^2)}}$$

$$= \frac{3,1256314}{0,91027688}$$

= 3.433715

Mencari t tabel

dk = derajat kebebasan

dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sempel)

dk = 59 – 2

dk = 57

Berikut ini merupakan penelitian mengenai hubungan antara Isi Pesan (X2) dan Kepuasan Perolehan Informasi (Y), yang dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.4.2.2

Hubungan Antara Isi Pesan dengan Kepuasan

Variabel	r_s	t hitung	t tabel	Keputusan	Keterangan
X2 dan Y	0.414	3.433	2.00	Ho ditolak	Signifikan

Sumber : Data yang sudah diolah 2011

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara Isi Pesan (X2) dan Kepuasan Perolehan Informasi (Y) adalah 0,414. Hubungan ini termasuk kategori cukup berarti.

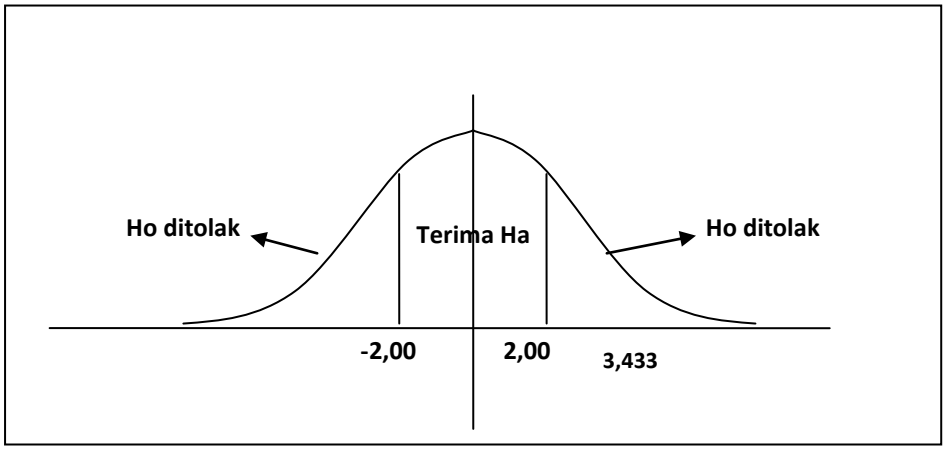
Dengan α = 5% dan dk = n-2 = 48 diperoleh nilai t tabel sebesar ± 2,00.

Berdasarkan kriteria uji berikut:

1. Terima Ho jika -t tabel < t hitung < t tabel
2. Tolak Ho jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel

Gambar 4.4.2.1

Kurva uji t Isi pesan terhadap kepuasan



Sumber : Data yang sudah diolah 2011

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t_{hitung} (3,433) > t_{tabel} (2,00). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Isi Pesan (X2) dan Kepuasan Perolehan Informasi (Y).

4.4.3 Korelasi antara Media humas diskominfo pemerintah kota bandung dengan kepuasan perolehan informasi bagi wartawan.

Perhitungan korelasi antara Media dengan kepuasan menggunakan SPSS 13 sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4.3.1

Korelasi Media dan Kepuasan

Correlations

			Media	Kepuasan
Spearman's rho	Media	Correlation Coefficient	1.000	.557**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	59	59
	Kepuasan	Correlation Coefficient	.557**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 13

Dari hasil analisis diatas menunjukan bahwa besarnya koefisien korelasi *rank spearman* antara Media humas diskominfo pemerintah kota bandung dengan kepuasan perolehan informasi bagi wartawan adalah sebesar 0,557. Artinya Media humas diskominfo

pemerintah kota bandung dengan kepuasan perolehan informasi bagi wartawan terdapat **Hubungan yang cukup berarti.**

Hubungan dengan indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (2-tailed).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Media Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap kepuasan, maka perlu dihitung koefisien determinasinya sebagai berikut:

Pengaruh koefisien determinasinya (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0{,}557)^2 \times 100\%$

$= 0{,}310249 \times 100\%$

$= 31{,}0249\%$

Artinya Media Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap kepuasan perolehan informasi bagi wartawan sebesar 31,0249%, hal ini menunjukkan meski terjadi hubungan diantara indikator dengan variabel namun pengaruh dari Media Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap kepuasan cukup dominan.

Maka Hipotesisnya adalah :

Ha : Ada Pengaruh Antara **Media** yang disampaikan dalam Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Antara **Media** yang disampaikan dalam Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus t hitung :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

$$t_{hitung} = \frac{0{,}557\sqrt{(59-2)}}{\sqrt{(1-0{,}557^2)}}$$

$$= \frac{4{,}2052578}{0{,}83051249}$$

$$= 5{,}0634492$$

Mencari t tabel :

dk = derajat kebebasan

dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sempel)

dk = 59 – 2

dk = 57

Berikut ini merupakan penelitian mengenai hubungan antara Media (X3) dan Kepuasan Perolehan Informasi (Y), yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.4.3.2

Hubungan Antara Media dengan Kepuasan

Variabel	r_s	t hitung	t tabel	Keputusan	Keterangan
X3 dan Y	0.557	5.063	2.00	Ho ditolak	Signifikan

Sumber : Data yang sudah diolah 2011

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara Media (X3) dan Kepuasan Perolehan Informasi (Y) adalah 0,557. Hubungan ini termasuk kategori cukup berarti.

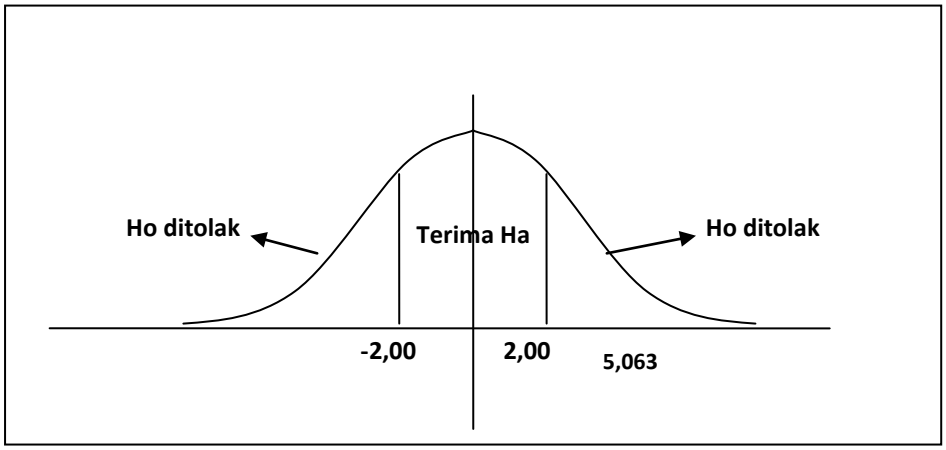
Dengan α = 5% dan dk = n-2 = 57 diperoleh nilai t tabel sebesar ± 2,00.

Berdasarkan kriteria uji berikut:

1. Terima Ho jika -t tabel < t hitung < t tabel
2. Tolak Ho jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel

Gambar 4.4.3.1

Kurva uji t Media terhadap kepuasan



Sumber : Data yang sudah diolah 2011

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t_{hitung} (5,063) > t_{tabel} (2,00). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Media (X3) dan Kepuasan Perolehan Info.

4.4.4 Efektivitas Penyajian *Press Release* Oleh Humas Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Hasil Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Perhitungan korelasi antara Efektivitas dengan Hasil menggunakan SPSS 13 sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4.4.1

Korelasi Efektivitas dan Hasil

Correlations

			Efektivitas Press Release	Hasil
Spearman's rho	Efektivitas Press Release	Correlation Coefficient	1.000	.523**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	59	59
	Hasil	Correlation Coefficient	.523**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 13

Dari hasil analisis diatas menunjukan bahwa besarnya koefisien korelasi *rank spearman* antara Efektivitas humas diskominfo pemerintah kota bandung dengan Hasil perolehan informasi bagi wartawan adalah sebesar 0,523. Artinya hubungan antara Efektivitas humas diskominfo pemerintah kota bandung dengan Hasil perolehan informasi bagi wartawan terdapat **Hubungan yang cukup berarti.**

Hubungan dengan indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (2-tailed).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efektivitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap Hasil perolehan informasi bagi wartawan, maka perlu dihitung koefisien determinasinya sebagai berikut:

Pengaruh koefisien determinasinya (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0{,}523)^2 \times 100\%$

$= 0{,}273529 \times 100\%$

$= 27{,}3529\%$

Artinya Efektivitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap Hasil perolehan informasi bagi wartawan sebesar 27,3529%, hal ini menunjukkan meski terjadi hubungan diantara indikator dengan variabel namun pengaruh dari Hasil Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap Hasil cukup dominan.

Maka Hipotesisnya adalah :

Ha : Ada Pengaruh Antara Efektivitas Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung Terhadap **Hasil** Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Antara Efektivitas Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung Terhadap **Hasil** Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus t hitung :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

$$t_{hitung} = \frac{0{,}523\sqrt{(59-2)}}{\sqrt{(1-0{,}523^2)}}$$

$$= \frac{3{,}9485634}{0{,}85233268}$$

$$= 4{,}6326552$$

Mencari t tabel :

dk = derajat kebebasan

dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sempel)

dk = 59 – 2

dk = 57

Berikut ini merupakan penelitian mengenai hubungan antara *efektivitas press release* (X) dan hasil (Y_1), yang dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.4.4.2

Hubungan Antara Efektivitas dengan Hasil

Variabel	r_s	t hitung	t tabel	Keputusan	Keterangan
X dan Y_1	0.523	4.632	2.00	Ho ditolak	Signifikan

Sumber : Data yang sudah diolah 2011

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara *efektivitas press release* (X) dan hasil (Y_1) adalah 0.523. Hubungan ini termasuk kategori cukup berarti.

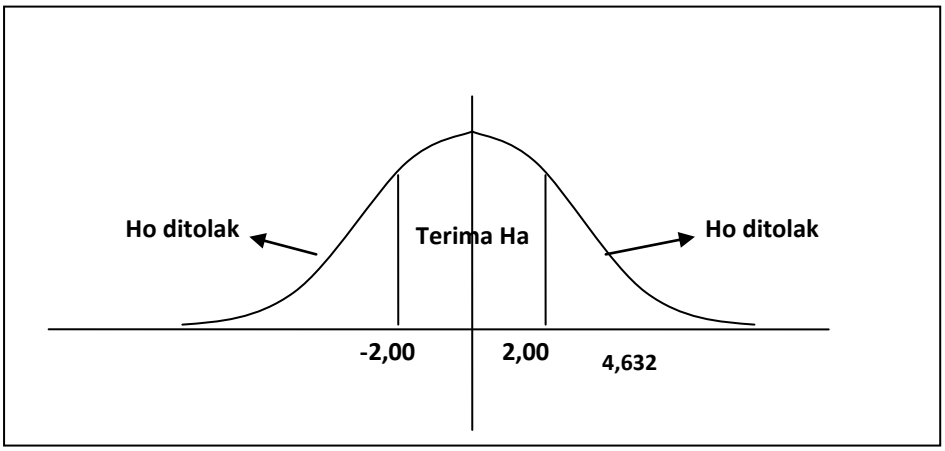
Dengan α = 5% dan dk = n-2 = 57 diperoleh nilai t tabel sebesar ± 2,00.

Berdasarkan kriteria uji berikut:

1. Terima Ho jika -t tabel < t hitung < t tabel
2. Tolak Ho jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel

Gambar 4.4.4.1

Kurva uji t Efektivitas terhadap Hasil



Sumber : Data yang sudah diolah 2011

Harapan pengujian dengan statistik t didapat nilai t_{hitung} (4,632) > t_{tabel} (2,00). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *efektivitas press release* (X) dan hasil (Y_1).

4.4.5 Efektivitas Penyajian *Press Release* Oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Harapan Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Perhitungan korelasi antara Efektivitas dengan Harapan Perolehan Informasi menggunakan SPSS 13 sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4.5.1

Korelasi Efektivitas dan Harapan

Correlations

			Efektivitas Press Release	Harapan
Spearman's rho	Efektivitas Press Release	Correlation Coefficient	1.000	.494**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	59	59
	Harapan	Correlation Coefficient	.494**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 13

Dari hasil analisis diatas menunjukan bahwa besarnya koefisien korelasi *rank spearman* antara Efektivitas humas diskominfo pemerintah kota Bandung dengan Harapan perolehan informasi bagi wartawan adalah sebesar 0,494. Artinya Efektivitas humas diskominfo pemerintah kota Bandung dengan Harapan perolehan informasi bagi wartawan terdapat **Hubungan yang cukup berarti.**

Hubungan dengan indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (2-tailed).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efektivitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap Harapan perolehan informasi bagi wartawan, maka perlu dihitung koefisien determinasinya sebagai berikut :

Pengaruh koefisien determinasinya (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0,494)^2 \times 100\%$

$= 0,244036 \times 100\%$

$= 24,4036\%$

Artinya Efektivitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap Harapan perolehan informasi bagi wartawan sebesar 24,4036%, hal ini menunjukkan meski terjadi hubungan

diantara indikator dengan variabel namun pengaruh dari Efektivitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap Harapan Perolehan Informasi cukup dominan.

Maka Hipotesisnya adalah :

Ha : Ada Pengaruh Antara Efektivitas Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung Terhadap **Harapan** Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Antara Efektivitas Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung Terhadap **Harapan** Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus t hitung :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

$$t_{hitung} = \frac{0{,}494\sqrt{(59-2)}}{\sqrt{(1-0{,}494^2)}}$$

$$= \frac{3,7296182}{0,755964}$$

$$= 4,9335923$$

Mencari t tabel

dk = derajat kebebasan

dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sempel)

dk = 59 – 2

dk = 57

Berikut ini merupakan penelitian mengenai hubungan antara *efektivitas press release* (X) dan harapan (Y_2), yang dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.4.5.2

Hubungan Antara Efektivitas dengan Harapan

Variabel	r_s	t hitung	t tabel	Keputusan	Keterangan
X dan Y_2	0.494	4.933	2.00	Ho ditolak	Signifikan

Sumber : Data yang sudah diolah 2011

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara *efektivitas press release* (X) dan harapan (Y_2) adalah 0,494. Hubungan ini termasuk kategori cukup berarti.

Dengan α = 5% dan dk = n-2 = 57 diperoleh nilai t tabel sebesar ± 2,00.

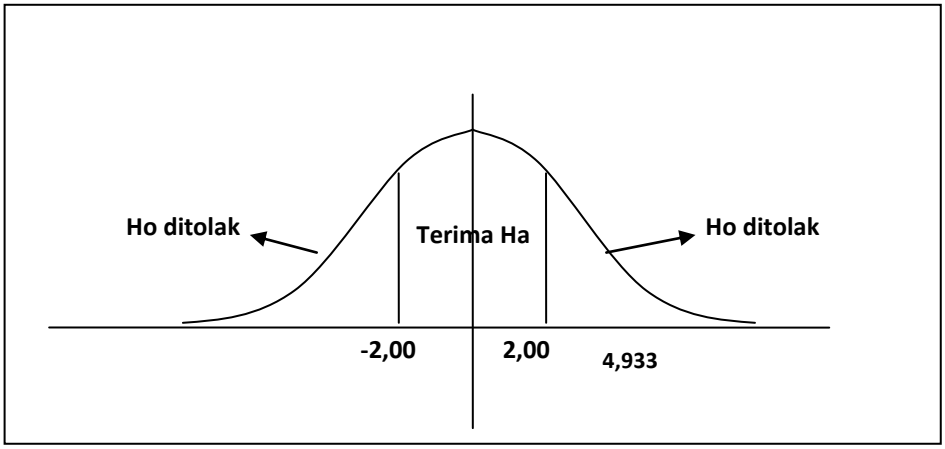
Berdasarkan kriteria uji berikut:

1. Terima Ho jika -t tabel < t hitung < t tabel

2. Tolak Ho jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel

Gambar 4.4.5.1

Kurva uji t Efektivitas terhadap Harapan



Sumber : Data yang sudah diolah 2011

Harapan pengujian dengan statistik t didapat nilai t_{hitung} (4,933) > t_{tabel} (2,00). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *efektivitas press release* (X) dan harapan (Y_2).

4.4.6 Efektivitas Penyajian *Press Release* Oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Perhitungan korelasi antara Efektivitas dengan Kepuasan Perolehan Informasi menggunakan SPSS 13 sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4.6.1

Korelasi Efektivitas dan Kepuasan

Correlations

			Efektivitas Press Release	Kepuasan
Spearman's rho	Efektivitas Press Release	Correlation Coefficient	1.000	.611**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	59	59
	Kepuasan	Correlation Coefficient	.611**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 13

Dari hasil analisis diatas menunjukan bahwa besarnya koefisien korelasi *rank spearman* antara Efektivitas humas diskominfo pemerintah kota Bandung dengan Kepuasan perolehan informasi bagi wartawan adalah sebesar 0,611. Artinya Efektivitas humas diskominfo pemerintah kota Bandung dengan Kepuasan perolehan informasi bagi wartawan terdapat **Hubungan cukup berarti.**

Hubungan dengan indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (2-tailed).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efektivitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan perolehan informasi bagi wartawan, maka perlu dihitung koefisien determinasinya sebagai berikut :

Pengaruh koefisien determinasinya (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0{,}611)^2 \times 100\%$

$= 0{,}373321 \times 100\%$

$= 37{,}3321\%$

Artinya Efektivitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan perolehan informasi bagi wartawan sebesar 37,3321%, hal ini menunjukkan meski terjadi hubungan diantara indikator dengan variabel namun pengaruh dari Efektivitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi cukup dominan.

Maka Hipotesisnya adalah :

Ha : Ada Pengaruh Antara **Efektivitas** Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung Terhadap **Kepuasan** Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Antara **Efektivitas** Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung Terhadap **Kepuasan** Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus t hitung :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

$$t_{hitung} = \frac{0,611\sqrt{(59-2)}}{\sqrt{(1-0,611^2)}}$$

$$= \frac{4,6129488}{0,7916306}$$

$$= 5,8271482$$

Mencari t tabel

dk = derajat kebebasan

dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sempel)

dk = 59 – 2

dk = 57

Berikut ini merupakan penelitian mengenai hubungan antara *Efektivitas Press Release* (X) dan Kepuasan Perolehan Informasi (Y), yang dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.4.6.2

Hubungan Antara Efektivitas dengan Harapan

Variabel	r_s	t hitung	t tabel	Keputusan	Keterangan
X dan Y	0.611	5.827	2.00	Ho ditolak	Signifikan

Sumber : Data yang sudah diolah 2011

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara *Efektivitas Press Release* (X) dan Kepuasan Perolehan Informasi (Y) adalah 0,611. Hubungan ini termasuk kategori cukup berarti.

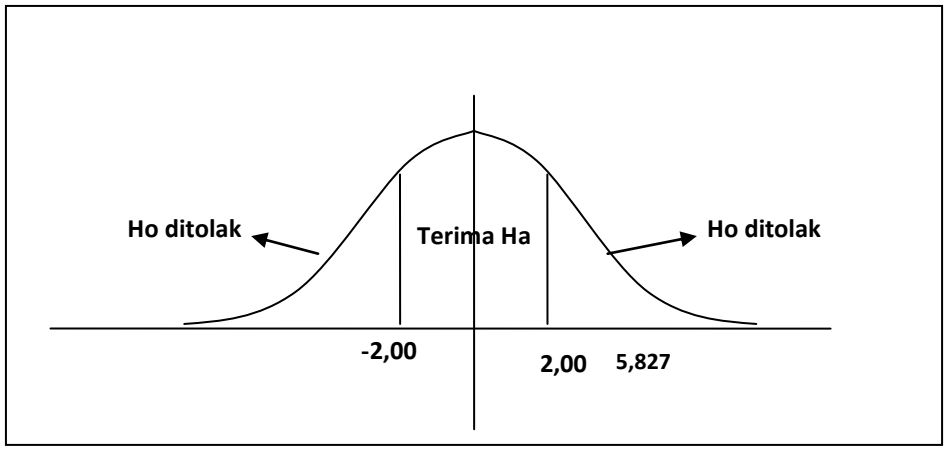
Dengan α = 5% dan dk = n-2 = 57 diperoleh nilai t tabel sebesar ± 2,00.

Berdasarkan kriteria uji berikut:

1. Terima Ho jika -t tabel < t hitung < t tabel
2. Tolak Ho jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel

Gambar 4.4.6.1

Kurva uji t Efektivitas terhadap Kepuasan



Sumber : Data yang sudah diolah 2011

Hasil pengujian dengan statistik t pada kurva di atas, didapat nilai t_{hitung} (5,827) > t_{tabel} (2,00). Hal tersebut mengindikasikan penerimaan Ho yang menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *Efektivitas Press Release* (X) dan Kepuasan Perolehan Informasi (Y).

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dan membahas hasil penelitian mengenai Efektivitas Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Peneliti mengumpulkan data-data melalui angket, studi pustaka dan *Internet Searching*. Penyebaran angket dilakukan kepada wartawan yang menjadi populasi penelitian berdasarkan teknik sampel yang telah ditentukan (*total sampling*).

Sebelum peneliti melakukan pembahasan pada hasil penelitian dan melakukan analisis pada identifikasi masalah maka peneliti membuat tabel ringkasan analisis data korelasi, agar memudahkan pembaca dalam melihat korelasi antara variabel atau sub variabel X dengan sub variabel atau variabel Y, sebagai berikut :

Tabel 4.5.1

Ringkasan Data Analisis Korelasi

No	Variabel / Sub Variabel (X)	Variabel / Sub Variabel (Y)	Besarnya Korelasi	Besarnya Pengaruh	Signifikansi Korelasi	Hipotesis yang Diterima
1	Sub Variabel Kredibilitas Sumber	Variabel Kepuasan Wartawan	0,622	38,68%	Signifikan (0,000 < 0,01)	**Ha:** Ada Pengaruh Kredibilitas Sumber terhadap Kepuasan Wartawan
2	Sub Variabel Isi Pesan	Variabel Kepuasan Wartawan	0,414	17,13%	Signifikan (0,001 < 0,01)	**Ha:** Ada Pengaruh Isi Pesan terhadap Kepuasan Wartawan
3	Sub Variabel Media	Variabel Kepuasan Wartawan	0,557	31,02%	Signifikan (0,000 < 0,01)	**Ha:** Ada Pengaruh Media terhadap Kepuasan Wartawan
4	Variabel Efektivitas	Sub Variabel Hasil	0,523	27,35%	Signifikan (0,000 < 0,01)	**Ha:** Ada Pengaruh efektivitas terhadap hasil
5	Variabel Efektivitas	Sub Variabel Harapan	0,494	24,40%	Signifikan (0,000 < 0,01)	**Ha:** Ada Pengaruh efektivitas terhadap Harapan
6	Variabel Efektivitas	Variabel Kepuasan Wartawan	0,611	37,33%	Signifikan (0,000 < 0,01)	**Ha:** Ada pengaruh efektivitas terhadap Kepuasan Wartawan

Sumber : Analisis Peneliti, Juni 2011

Peneliti mencoba membahas hasil penelitian mengenai Efektivitas Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan sesuai dengan identifikasi masalah yang dikaitkan dengan data yang telah diperoleh dan diolah dari hasil penelitian di lapangan. Selain itu, data tersebut ditunjang dengan studi pustaka.

Penyebaran angket dilakukan selama 2 hari terhitung dari tanggal 24 Mei 2011 s.d 25 Mei 2011. Agar pembahasan yang dilakukan lebih sistematis dan terarah maka peneliti membagi hasil penelitian berdasarkan dari hasil analisis korelasi serta hasil survey selama penelitian berlangsung antara variabel X dan variabel.

1. Pada pembahasan ini peneliti akan membahas mengenai Efektivitas, Menurut Andre Hardjana untuk mengukur keefektifan suatu komunikasi, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :
    1. Sumber pesan (*Source*)

       Merupakan orang yang memberikan pesan kepada pengguna.
    2. Isi Pesan (*content*)

       Isi pesan yang diterima atau tersalur.
    3. Media (*media*)

       Merupakan saluran yang digunakan oleh komunikator atau sumber dalam menyampaikan pesannya kepada komunikan atau pemakai.
    4. Penerima atau pemakai (*receiver or uses*)

Merupakan penerima pesan yang dituju atau komunikan yang dituju. (Hardjana : 2000)

Untuk mengetahui keredibilitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung, Isi Pesan dari *Press Release* dan Media yang digunakan pada penyajian *Press Release* :

a. Dalam pembahasaan ini peneliti akan menjelaskan mengenai kredibilitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung, kredibilitas ini merupakan indikator dari variabel x yaitu efektivitas dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kredibilitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap kepuasan memperoleh informasi bagi wartawan, adapun pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden mengenai kredibilitas adalah mengenai keahlian sumber, menguasai materi, dan kepercayaan sumber.

   Menurut Onong Uchjana Effendy "Kredibilitas adalah sifat yang harus dimiliki oleh komunikator, yakni apa yang dikatakannya, baik secara lisan maupun tulisan oleh komunikan dianggap benar dan memang benar adanya.(Effendy, 1989:79)

   Berdasarkan hasil korelasi antara kredibilitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung dengan Kepuasan memperoleh informasi bagi wartawan sebesar 0,622, dengan tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (2-tailed). Artinya hubungan antara kredibilitas sumber

humas diskominfo pemerintah kota bandung dengan kepuasan perolehan informasi bagi wartawan terdapat **Hubungan yang cukup erat.**

Berdasarkan penelitian dilapangan peneliti melihat bahwa bagian informatika kredibel dalam penyampaian dan pengolahan *Press Release*. Penyusunan *Press Release* melibatkan orang-orang berkompeten dalam hal ini mulai dari pengumpulan bahan, penyusunan dan *editing* sehingga produk *Press Release* dapat dipertanggungjawabkan. *Press Release* yang dibuat oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung akan berjalan dengan efektif apabila yang menulis *Press Release* tersebut merupakan orang yang ahli dan memang tugasnya untuk membuat *Press Release*. Karena agar susunan dari bagian per bagian *Press Release* dapat sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu 5W+1H.

Sehingga berita yang ditulis oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung dapat dipahami oleh penerimanya dengan baik. Selain itu wartawannya pun dapat mempercayai hasil dari *Press Release* yang ditulis oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung.

b. Dalam pembahasaan ini peneliti akan menjelaskan mengenai Isi Pesan yang disampaikan Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota

Bandung. Isi Pesan ini merupakan indikator dari variabel x yaitu efektivitas dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Isi Pesan yang disampaikan Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap kepuasan memperoleh informasi bagi wartawan, adapun pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden mengenai Isi Pesan adalah Perbendaharaan kata, Kejelasan Isi dan Daya Tarik Isi berita.

Berdasarkan hasil korelasi antara Isi Pesan dari *Press Release* dengan Kepuasan perolehan informasi bagi wartawan sebesar 0,414. Dengan tingkat signifikan (sig) sebesar 0,001 dengan korelasi signifikan 0,01 (2-tailed). Artinya hubungan antara Isi Pesan yang disampaikan humas diskominfo pemerintah kota bandung dengan kepuasan perolehan informasi bagi wartawan terdapat **Hubungan yang cukup berarti.**

Berdasarkan penelitian dilapangan peneliti juga berbincang-bincang dengan beberapa wartawan mengenai isi pesan yang terdapat dalam *Press Release* sebagian besar mengatakan bahwa isi pesan yang terdapat dalam *Press Release* Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung dapat dipahami dan dimengerti oleh para wartawan dan juga isi pesan yang terdapat dalam *Press Release* dapat dijadikan sebuah berita. Isi berita tersebut berisikan informasi mengenai kegiatan atau acara-acara yang diselenggarakan oleh pejabat Pemerintah Kota Bandung

seperti Walikota, Wakil Walikota, dan Sekertaris Daerah. Untuk itu agar berita tersebut terkemas dalam sebuah rangkaian tulisan yang baik sesuai dengan gaya pesan yang disampaikan maka dibuatlah Media seperti *Press Release* sebagai pengantar bagi wartawan untuk membuat sebuah berita. Sehingga materi pesan yang nantinya diberikan oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung kepada wartawan dapat dieksplor oleh masing-masing wartawan namun tetap inti isi pesannya sesuai yang diberikan oleh Humas DISKOMINFO.

c. Dalam pembahasaan ini peneliti akan menjelaskan mengenai Media yang digunakan Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung. Media ini merupakan indikator dari variabel x yaitu efektivitas dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Media yang digunakan Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap kepuasan memperoleh informasi bagi wartawan, adapun pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden mengenai Media adalah *Email* dan *Website*.

   Proses penyampaian *Press Release* yang dilakukan oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung melalui Media *Online* (*email*) dan *Websote*. *Press Release* yang telah selesai diketik oleh humas DISKOMINFO langsung dikirim kepada email-email wartawan yang sudah terdata

dalam daftar peliput kegiatan dilingkungan Pemkot bandung. Selain dikirim melalui *email* proses penyajian *Press Release* tersebut bisa melalui modul atau *Press Release* yang telah di *print* sehingga para wartawan dapat bertemu tatap muka dengan Humas DISKOMINFO untuk menanyakan dan melihat hasil *Press Release*.

Karena kebutuhan dari wartawan dalam mencari berita mengenai Kegiatan Pejabat Kota Bandung maka Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung memberikan kemudahan atau fasilitas bagi wartawan dengan memberikan *Press Release* melalui *email* atau modul dan melalui *Website*.

Berdasarkan hasil korelasi antara media yang digunakan dalam penyebaran *Press Release* dengan kepuasan perolehan informasi bagi wartawan adalah sebesar 0,557. Dengan tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (2-tailed). Artinya hubungan antara kredibilitas kredibilitas sumber humas diskominfo pemerintah kota bandung dengan kepuasan perolehan informasi bagi wartawan terdapat **Hubungan yang cukup berarti.**

Seperti yang dikatakan Onong Uhjana Effendy mengenai Proses komunikasi primer mengenai proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan

lambang (*symbol*) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kial, isyarat, gambar, warna dan sebagainya yang secara langsung dapat menerjemahkan pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan. Media primer atau lambang yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah bahasa.

1. Hal ini jelas karena hanya bahasalah yang mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain (apakah itu berbentuk ide, informasi atau opini baik mengenai hal yang konkret maupun yang abstrak dan bukan hanya tentang hal atau peristiwa yang terjadi pada saat sekarang, melainkan pada waktu yang lalu dan yang akan datang).seperti *Press Release* yang diberikan oleh humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung yang memberikan lambang dalam *Press Release* tersebut kepada wartawan baik melalui *website* maupun *email*. (Effendy , 2005 :11)

2. Pada pembahasan ini peneliti akan membahas mengenai variabel y dengan indikator dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil dan Harapan *Press Release* yang diberikan kepada wartawan.
    a. Dalam pembahasaan ini peneliti akan menjelaskan mengenai Hasil *Press Release* yang diberikan kepada wartawan, Hasil ini merupakan indikator dari variabel y yaitu Kepuasan dimana

tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil *Press Release* yang diberikan Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung kepada wartawan, adapun pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden mengenai Hasil adalah mengenai Meraih Kepuasan dan Menambah Wawasan.

Berdasarkan hasil korelasi antara Efektivitas humas diskominfo pemerintah kota bandung dengan Hasil perolehan informasi bagi wartawan adalah sebesar 0,523. Dengan tingkat tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (2-tailed). Artinya hubungan antara Efektivitas humas diskominfo pemerintah kota bandung dengan Hasil perolehan informasi bagi wartawan terdapat **Hubungan yang cukup berarti.**

Berdasarkan penelitian dilapangan peneliti melihat bahwa hasil dari Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung dengan memberikan *Press Release* kepada seluruh wartawan yang terdata dalam daftar peliput kegiatan dilingkungan Pemkot bandung adanya hasil yaitu adanya kepuasan wartawan dalam memperoleh informasi yang diberikan. Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai ruang lingkup Humas mencakup kegiatan membuat kliping, *Press Release* serta menganalisa pendapat umum atau aspirasi kelompok-kelompok tertentu, menyampaikan informasi dan pernyataan resmi melalui media massa, menyelenggarakan acara

jumpa pers, mengedarkan keterangan pers, membina hubungan komunikasi dua arah dengan wartawan dan redaksi media massa. Sehingga humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung harus menjalin hubungan yang baik dengan pers/media dimana wartawanlah yang menjadi sasaran utamanya.

b. Dalam pembahasaan ini peneliti akan menjelaskan mengenai Harapan *Press Release* yang diberikan kepada wartawan, Harapan ini merupakan indikator dari variabel y yaitu Kepuasan dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Harapan *Press Release* yang diberikan Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung kepada wartawan, adapun pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden mengenai Harapan adalah kebutuhan dan perolehan informasi.

   Dengan memberikan *Press Release* kepada seluruh wartawan yang terdata dalam daftar peliput kegiatan dilingkungan Pemkot bandung diharapkan adanya kepuasan wartawan dalam memperoleh informasi yang diberikan oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung.

   Berdasarkan hasil korelasi antara Efektivitas humas diskominfo pemerintah kota Bandung dengan Harapan perolehan informasi bagi wartawan adalah sebesar 0,494. Dengan tingkat signifikan

(sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (2-tailed). Artinya Efektivitas humas diskominfo pemerintah kota Bandung dengan Harapan perolehan informasi bagi wartawan terdapat **Hubungan yang cukup berarti.**

Berdasarkan penelitian dilapangan peneliti melihat bahwa harapan dari Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung dengan memberikan *Press Release* kepada seluruh wartawan yang terdata dalam daftar peliput kegiatan dilingkungan Pemkot bandung adanya kepuasan wartawan dalam memperoleh informasi yang diberikan.

Dari hasil data diatas terlihat bahwa penyajian *Press Release* yang diberikan adanya ketepatan dengan kepuasan perolehan informasi bagi wartawan. Penyampaian *Press Release* kepada pihak wartawan mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Walikota, Wakil Walikota dan Sekertaris Daerah Kota Bandung diharapkan agar kebijakan-kebijakan serta program-program kerja instansi akan cepat sampai ke masyarakat. Selain itu penyampaian *Press Release* pun dapat dijadikan tolak ukur untuk dapat mengetahui keberhasilan dari suatu tugas dan fungsi Humas, yaitu untuk menilai efektif tidaknya pekerjaan Humas pada suatu lembaga. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari pemberitaan *pers* dalam suatu instansi, melalui komunikasi yang efektif.

Komunikasi efektif dapat diartikan sebagai, suatu kegiatan komunikasi yang dapat mencapai hasil (*Output*) sebagaimana yang

diharapkan (target) dan termuat dalam pesan tersebut serta dapat memberikan kemanfaatan (*benefit*) yang besar kepada sasaran komunikasi atau penerima pesan. Komunikasi yang efektif dapat terjadi apabila tidak ada penyimpangan (distorsi) dari target hasil (*output*) yang hendak dicapai, dan manfaat (*benefit*) yang dapat dirasakan oleh sasaran.

Menurut Andre Hardjana untuk mengukur keefektifan suatu komunikasi, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Sumber pesan (*Source*)

   Merupakan orang yang memberikan pesan kepada pengguna.

2. Isi Pesan (*content*)

   Isi pesan yang diterima atau tersalur.

3. Media (*media*)

   Merupakan saluran yang digunakan oleh komunikator atau sumber dalam menyampaikan pesannya kepada komunikan atau pemakai.

4. Siapa penerima atau pemakai (*receiver or uses*)

   Merupakan penerima pesan yang dituju atau komunikan yang dituju.

   (Hardjana : 2000)

Press Release yang dibuat oleh Bagian Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) mengenai informasi seputar kegiatan Pejabat Kota Bandung yang sudah menjadi kewajiban bagi Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung untuk meliput kegiatan tersebut yang nantinya akan dibuat menjadi sebuah *Press Release*. Dan Press Release tersebut setelah selesai dibuat langsung dikirim

ke *website* Pemerintah Kota Bandung www.Bandung.go.id dan setelah itu baru dikirimkan ke *email-email* wartawan yang terdaftar dalam data wartawan peliput kegiatan dilingkungan pemerintah kota bandung.

Proses seperti ini dikarenakan agar para wartawan mengetahui kegiatan yang sedang berlangsung di Pemerintahan Kota Bandung yang nantinya informasi yang ada pada *Press Release* bisa dikembangkan dan diberitakan oleh wartawan ke media, baik media cetak maupun elektronik. Melalui proses penyampaian pesan seperti ini diharapkan dapat memberikan kepuasan bagi wartawan untuk memberitakan informasi yang diberikan melalui komunikasi yang baik.

Yang dimaksud dengan kepuasan komunikasi adalah satu fungsi dari apa yang seorang dapatkan dengan apa yang dia harapkan. Adapun kepuasan dengan kualitas media faktor ini mencakup berapa baikan mutu tulisan, nilai informasi yang diterima, keseimbangan informasi yang tersedia dan ketepatan informasi yang datang. Hasil penelitian menyarankan bahwa penampilan, ketepatan dan tersedianya informasi mempunyai pengaruh kepada kepuasan orang dengan komunikasi dalam organisasi. (Masmuh, 2010:48)

Sehingga dengan adanya bentuk penyampaian informasi melalui *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kota Bandung dapat menimbulkan sebuah kepuasan bagi wartawannya dalam memperoleh informasi.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 13 yang menunjukkan bahwa besarnya koefisien Korelasi *Rank Spearman* antara Efektivitas Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung dengan Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan adalah sebesar 0,611 dengan tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (2-tailed). Artinya Efektivitas humas diskominfo pemerintah kota Bandung dengan Kepuasan perolehan informasi bagi wartawan terdapat **Hubungan yang cukup berarti.**

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efektivitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan sebesar 37,3321%, hal ini menunjukkan meski terjadi hubungan diantara indikator dengan variabel namun pengaruh dari Efektivitas Humas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi cukup dominan.

Dari hasil analisis diatas maka dapat dilihat bahwa Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung cukup efektif dalam Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan. Sehingga hasil dari adanya penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung nantinya dapat menghasilkan adanya kepuasan perolehan informasi yang didapat oleh wartawan kususnya wartawan yang terdata dalam daftar peliput kegiatan dilingkungan Pemkot bandung.